

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan implikasi serta rekomendasi yang dianggap perlu dari hasil penelitian dan analisisnya, terutama yang berkenaan dengan kreativitas kepala sekolah dalam upaya menuju sekolah yang efektif.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sekolah dasar negeri Sukarasa V, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan pengelolaan pendidikan terutama dilihat dari perencanaan, sumber dana dan penggunaannya untuk menunjang proses belajar mengajar dalam upaya menuju sekolah efektif sudah berjalan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang diberikan kepada sekolah dasar. Salah satu indikasinya terlihat dari perencanaan penggunaan dana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Kepala Sekolah telah memberikan prioritas utama terhadap kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah dasar telah melibatkan berbagai unsur seperti wali murid, BP3 dan guru. Perencanaan ini telah disusun sedemikian rupa sehingga tidak ada kepentingan sekolah yang tidak termasuk dalam program perencanaan kepala sekolah.

Ada dua jenis sumber dana yang diperoleh disekolah dasar yaitu dari pemerintah dan masyarakat. Dana yang bersumber dari pemerintah seperti SBPP,

DOP dan DBO. Sedangkan dana yang bersumber dari masyarakat berupa sumbangan BP3, sumbangan yang tidak mengikat dan donatur. Bantuan yang bersumber dari BP3 adalah melalui murid kelas I sampai dengan VI dengan perhitungan 80%. Jumlah yang dibebankan kepada murid disesuaikan dengan kebutuhan dan berdasarkan musyawarah dengan BP3 dan orangtua murid. Besar biaya yang dibebankan kepada orangtua murid sesuai dengan rencana program yang disusun. Bantuan dari orangtua asuh memberikan sumbangan sebesar Rp. 60.000,- persiswa/tahun. Sedangkan bantuan dari donatur tidak mengikat yaitu disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut. Bantuan dari donatur ini diperlukan biasanya bila sekolah akan melakukan membangun fisik yang tidak terjangkau oleh orangtua murid. Untuk itu sekolah memerlukan bantuan dari beberapa donatur dengan membuat suatu proposal tentang kebutuhan pembangunan fisik tersebut.

Sebagai mana yang telah dibahas dalam bab IV bahwa sekolah dasar Sukarasa V ini lebih memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru-guru haruslah melalui sebuah wadah yang disebut dengan gugus sekolah. Gugus ini merupakan upaya guru dan kepala sekolah dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalnya. Gugus sekolah merupakan wadah yang sangat penting bagi guru-guru dan kepala sekolah, sebab dalam gugus ini akan dapat dipecahkan berbagai masalah pendidikan dan akan mendapatkan solusi terbaik dari berbagai kesulitan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan gugus sekolah dasar 03 dalam upaya-upaya perbaikan-perbaikan kegiatan belajar mengajar telah membawa hasil

yang sangat memuaskan. Keberhasilan ini terlihat dari peringkat NEM yang diraih oleh sekolah dasar Sukarasa dari 36 sekolah dasar negeri yang ada mendapatkan ranking NEM yang tertinggi tiga tahun berturut-turut 1997/1998, 1998/1999, dan 1999/2000 yaitu dengan rata-rata NEM sbb: (38,69)- (36,73)- dan (40,56)

Gugus sekolah dilaksanakan hari Sabtu setiap minggunya. Dengan adanya gugus sekolah guru-guru sudah menemukan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar. Gugus sekolah merupakan tempat yang ideal bagi guru-guru untuk saling tukar pengalaman dan informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru disekolah dalam proses belajar mengajar.

Sistem pengawasan dalam pelaksanaan gugus sekolah belum berjalan dengan sempurna, dimana fungsi kepala sekolah sebagai seorang supervisor belum terlihat. Sistem pengawasan diserahkan langsung kepada guru pemandu mata pelajaran. Bila diantara guru-guru yang tidak mengikuti kegiatan gugus sekolah, tidak diberikan sanksi oleh kepala sekolah melainkan diinstruksikan untuk menanyakan kepada guru pemandu mata pelajaran tentang materi yang disampaikan minggu yang lalu.

Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dasar negeri KPAD, lebih aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler. Ada tujuh kegiatan ekstra-kurikuler yang telah dikembangkan oleh sekolah dasar ini yaitu komputer, drumb band, paskibraka, sepak bola, bola volley, lab. Bahasa dan teater. Kreativitas kepala sekolah dalam memenuhi kebutuhan dana cukup baik, kerjasama antara guru-sesama guru, dengan orangtua dan masyarakat juga cukup harmonis. Untuk menuju sekolah

yang efektif itu, belumlah semua kegiatan ekstra-kurikuler yang berprestasi melainkan hanya beberapa kegiatan saja seperti komputer, dramb band, dan lab.bahasa.

Usaha yang dilakukan guru pemandu atau pelatih sangat maksimal, dimana guru pemandu atau pelatih tidak mendapatkan imbalan untuk pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler tersebut, meskipun pelaksanaan latihannya diluar jam kerja. Hal ini bisa terjadi karena kepala sekolah mendukung sepenuhnya semua kegiatan yang telah direncanakan dan selalu memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan akibat kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan ekstra-kurikuler yang telah berhasil dan berprestasi adalah komputer. Kegiatan komputer tidak dipaksakan kepada siswa melainkan diperuntukan bagi siswa yang berminat mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, dengan jadwal waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu. Untuk tahun ajaran 2001/2002 yang akan datang, kepala sekolah KPAD telah merencanakan program komputer untuk dimasukkan kedalam mata pelajaran sebagai muatan lokal dengan tidak mengganggu jam pelajaran wajib lainnya. Berbagai unsur seperti masyarakat, orangtua murid, BP3 dan instansi yang terkait sangat mendukung kreativitas kepala sekolah dasar KPAD ini dalam upaya memberikan bekal dasar untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang mampu berkompetitif dalam menghadapi era pasar bebas.

Kegiatan ekstra-kurikuler lainnya yang membawa nama baik sekolah dasar KPAD diperbagai ivan adalah dramb band untuk tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pengembangan bakat siswa terutama dalam

bidang seni. Kegiatan dramb band ini hanya dilaksanakan satu kali seminggu selama tiga jam (14.00 sampai dengan 17.00 wib) yaitu pada setiap hari Sabtu. Pada saat ini siswa yang mengikuti kegiatan ini sudah mencapai 40 orang siswa

Laboratorium bahasa merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang sudah dilaksanakan di sekolah dasar KPAD yang belum terlaksanakan di sekolah dasar lain di kecamatan Sukasari ini. Ruang lab. Bahasa ini memang memakai satu ruangan dengan koputer, namun untuk pemakaian ruangan ini telah disusun sedemikian rupa sehingga tidak ada waktu yang bersamaan dengan siswa lainnya.

Keberhasilan yang telah dicapai sekolah dasar KPAD ini tidak terlepas dari dukungan orangtua murid, masyarakat, BP3 dan berbagai instansi, serta kerjasama antara sesama guru. Namun ada beberapa kelemahan yang ditemui dalam pengelolaan kegiatan ekstrakuler yaitu kepala sekolah sebagai seorang administrator belum melakukan fungsinya. Hal ini terlihat kepala sekolah belum mempunyai program untuk pelaksanaan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Sepenuhnya dilimpahkan kepada guru pemandu atau guru pelatih, sehingga terjadi jam-jam yang kurang efektif dalam pelaksanaan latihan.

Melihat alokasi dana yang direncanakan tidak terlalu banyak bila dibanding dengan sekolah dasar Sukarasa V dan sekolah dasar KPAD, walaupun sumberdana berasal dari DBO/DOP, sumbangan dari BP3, dan berbagai donatur yang tidak mengikat, namun kepala sekolah beserta guru-guru tetap mempunyai komitmen untuk meningkatkan nilai evaluasi belajar tahap akhir Nasional (Ebtanas) rata-rata minimal tujuh sesuai dengan visi sekolah tersebut.



Dengan visi meningkatkan nilai EBTANAS rata-rata minimal misi menambah dan memantapkan mata pelajaran yang di Ebtanaskan, sekolah dasar sarijadi V lebih menghandalkan ketertiban administrasi baik administrasi kepala sekolah maupun administrasi guru kelas. Kepala sekolah dasar negeri Sarijadi V berasumsi bahwa untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi harus diawali dengan kesiapan administrasi yang tertib. Kelengkapan administrasi yang baik merupakan langkah awal seorang administrator untuk menjadi seorang manejer yang baik.

Sekolah dasar negeri Sarijadi V merupakan sekolah dasar negeri yang mempunyai administrasi yang terlengkap di Kecamatan Sukasari. Adapun admnistrasi yang telah dipersiapkan sesuai dengan buku pedoman administrasi sekolah dasar, berdasarkan keputusan bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah departemen Dalam Negeri Nomor 15a/C/Kep/TU/97 dan Nomor 422-208, tanggal 3 Maret 1997. Adapun administrasi yang telah di upayakan mencakup administrasi pengajaran yang terdiri dari enam belas kegiatan, administrasi kesiswaan yang meliputi dua puluh kegiatan, administasi kepegawaian terdiri dari dua puluh empat format, administrasi keuangan terdiri atas lima format, dan administrasi perlengkapan barang yang terdiri dari 8 format. Semua administrasi ini dilengkapi untuk mempermudah kepala sekolah dalam menyelenggarakan administrasi sekolah.

Sistim pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan administrasi terhadap guru-guru adalah dengan memeriksanya sekali seminggu yang dilakukan

setiap hari Sabtu. Bila ada guru yang belum menyelesaikannya administrasi yang bersangkutan, maka guru tersebut akan mendapat sanksi ringan untuk pertama kali berupa teguran. Bila ada guru yang belum mengerti dengan cara mengisi berbagai format yang telah disediakan, maka pada hari pemeriksaan semua administrasi tersebut akan diadakan perbaikan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan setelah selesai melakukan proses belajar mengajar. Artinya tidak akan mengganggu jam mengajar guru-guru.

Sekolah dasar Sarijadi V termasuk kelompok sekolah yang siswanya kebanyakan dari orang yang tidak mampu. Hal ini terlihat sebanyak tiga puluh delapan orang anak yang mendapat bantuan baik dari program jaring pengaman sosial (JPS) maupun dari orangtua asuh atau donatur yang tidak tetap.

Dengan demikian dalam upaya mewujudkan sekolah efektif, disamping kreativitas dari guru, murid dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan, ternyata berbagai keterampilan yang dimiliki kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, baik dalam memberdayakan sumberdaya yang ada maupun mencari sumberdaya yang belum tersedia.

Suksesnya suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sekolah efektif ternyata tidak saja ditentukan oleh senioritas melainkan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin perlu menanalisis situasi sekarang berdasarkan apa yang seharusnya, memiliki pengetahuan yang luas tentang teori pendidikan, mampu mengidentifikasi masalah serta mampu mengkonseptualkan arah baru untuk perubahan (Noris yang dikutip oleh Azis Wahab dalam Nanang Fattah, 2000).

B. Implikasi

1. Dalam upaya menuju sekolah yang efektif, maka kegiatan gugus sekolah merupakan wadah yang sangat bermanfaat dalam usaha-usaha perbaikan kegiatan belajar mengajar, maka wadah gugus sekolah ini perlu ditingkatkan lagi dengan mengalokasi dana khusus untuk pelaksanaan gugus sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh unsur yang terkait juga sangat mendukung pelaksanaan kegiatan gugus sekolah, maka untuk pengawasan ini kepala sekolah dan unsur terkait lainnya harus membuat program khusus untuk pelaksanaan pengawasan pelaksanaan gugus sekolah.
2. Untuk menghadapi era pasar bebas, maka manusia perlu berkompetitif dengan mengandalkan pemikiran, keterampilan dan sumberdaya lainnya yang mampu untuk bersaing didunia internasional. Dalam upaya mengantisipasi hal yang akan terjadi itu sekolah dasar KPAD telah meletakkan dasar kepada siswa sekolah dasar dengan berbagai keterampilan dalam kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekolah dasar KPAD perlu mendapat perhatian berbagai pihak, terutama instansi yang terkait tentang penyediaan fasilitas, orangtua murid tentang pemberian kesempatan kepada siswa untuk ikut dalam kegiatan, serta masyarakat dalam upaya memberikan dukungan baik moril maupun secara materi. Sebab setiap kegiatan yang akan dilakukan akan memerlukan biaya. Dalam pelaksanaan kegiatan terlihat lemahnya sistim pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab

penuh atas pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan kelemahan yang dimiliki oleh sekolah dasar negeri KPAD.

3. Meningkatkan kualitas hasil belajar merupakan visi sekolah dasar Sarijadi V. Aplikasi komitmen ini dapat diwujudkan dengan mengawali penertiban administrasi yang baik. Ketertiban administrasi merupakan potret sekolah yang dimiliki. Kelengkapan administrasi yang dimiliki sekolah dasar ini perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak terutama jajaran pendidikan nasional baik ditingkat makro, meso, maupun mikro. Rencana yang telah disusun kepala sekolah bersama guru-guru merupakan perwujudan tekad mereka untuk benar-benar meningkatkan kualitas hasil belajar sesuai dengan visi sekolah Sarijadi V.

C. Rekomendasi.

1. Untuk Guru Sekolah Dasar

- a. Guru merupakan ujung tombak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ditangan gurulah terletak nasib bangsa dan negara ini. Oleh karenanya guru itu perlu seorang profesional. Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu wadah yang disebut dengan gugus sekolah. Diharapkan kepada guru-guru agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan gugus supaya tugas yang diembankan kepada guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan sempurna.
- b. Untuk menghadapi persaingan dunia internasional di era pasar bebas, sumberdaya manusia yang berkualitas sangat dihandal. Dasar utama

untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dimulai semenjak sekolah dasar. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang diberikan diluar jam belajar efektif, yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan kepada guru-guru agar dapat berkerjasama dengan berbagai unsur dalam pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler untuk memberikan keterampilan yang mendasar kepada siswa.

- c. Keberhasilan suatu sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat diukur dengan kesiapan sekolah itu dalam mempersiapkan semua administrasi yang berhubungan dengan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kepada guru-guru telah dibebankan sejumlah administrasi yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Diharapkan kepada guru-guru untuk melengkapi semua administrasi yang berhubungan dengan tugasnya sebagai seorang guru dan pendidik tepat waktu disamping untuk memudahkan tugas kepala sekolah juga untuk memudahkan dalam pelaksanaan evaluasi.

2. Untuk Kepala Sekolah Dasar

- a. Kepala sekolah mempunyai fungsi ganda dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya disekolah. Dalam melaksanakan tugasnya itu kepala sekolah tidak bisa bekerja sendiri-sendiri, melainkan memerlukan

bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu diharapkan kepala sekolah dapat bekerjasama dengan semua pihak dalam upaya menuju sekolah efektif.

- b. Untuk menciptakan sekolah yang efektif memerlukan bermacam-macam strategi, terutama dalam pelaksanaan kepengawasannya. Diharapkan kepala sekolah dapat membuat program kepengawasan dalam kegiatan disekolah baik kegiatan gugus sekolah, kegiatan ekstrakurikuler maupun administrasi sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai seorang administrator pendidikan.
- c. Berbagai kegiatan perlu dilaksanakan dalam upaya menuju sekolah efektif. Diharapkan para kepala sekolah dapat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru sepanjang kegiatan tersebut masih berhubungan dengan kepentingan sekolah dan akan membawa nama baik sekolah.

3. *Untuk Pengawas Sekolah Dasar*

- a. Pengawas merupakan atasan langsung dari kepala sekolah yang bertugas untuk membenahi pekerjaan baik kepala sekolah maupun guru yang belum benar. Diharapkan kepada pengawas dalam menjalankan tugas kepengawasannya menganggap guru dan kepala sekolah itu sebagai kerabat kerja, bukan sebagai bawahan. Untuk itu berilah kepala sekolah dan guru-guru dukungan untuk bisa bekerja lebih optimal dalam upaya mewujudkan sekolah efektif.

- b. Pengawas dalam jabatannya adalah sebagai seorang pelayan baik terhadap kepala sekolah maupun terhadap guru-guru. Harapan kepala sekolah dan guru-guru adalah untuk menemukan solusi terbaik dalam permasalahan yang mereka hadapi disekolah. Untuk itu diharapkan kepada pengawas memberikan jawaban yang rasional, dan selalu aktif dalam pertemuan kepengawasan, serta selalu membuat program kepengawasan dalam melaksanakan tugasnya.



